



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul
SK BAN - PT NO. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023*

**Evaluasi Pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK)
dan Bandung Mobil Derek (BANDREK) Di Kota Bandung**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Disusun Oleh:

Bima Aadiyatmaja Bj
6072001008

Bandung
2024



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul
SK BAN - PT NO. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023*

**Evaluasi Pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK)
dan Bandung Mobil Derek (BANDREK) Di Kota Bandung**

Skripsi

Disusun Oleh:

Bima Aadiyatmaja Bj
6072001008

Pembimbing

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si.

Bandung
2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

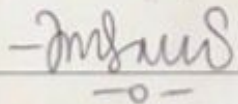
Nama : Bima Aadiyatmaja Bj
Nomor Pokok : 6072001008
Judul : Evaluasi Pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung Mobil (BANDREK) Derek Di Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 26 Juni 2024
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

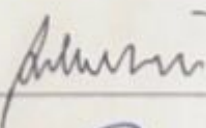
Ketua sidang merangkap anggota

Indraswari, M.A., Ph.D.

:  -

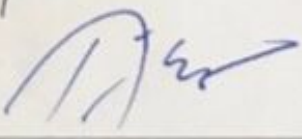
Sekretaris

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si.

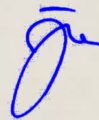
: 

Anggota

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Orpha Jane

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bima Aadiyatmaja Bj
NPM : 6072001008
Jurusan/Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Evaluasi Pelaksanaan Sistem Informasi Derek
(SIMDEK) dan Bandung Mobil Derek
(BANDREK) di Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis telah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 14 Juni 2024



Bima Aadiyatmaja Bj

ABSTRAK

Nama : Bima Aadiyatmaja Bj

NPM : 6072001008

Judul : Evaluasi Pelaksanaan Sistem

Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung Mobil Derek

(BANDREK)

di Kota Bandung

Penulisan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung Mobil Derek (BANDREK) melalui pemahaman program, ketepatan sasaran, kepuasan program, tingkat input dan output, dan tercapainya tujuan. Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek ini merupakan aktivitas program yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung pada Program Pengadaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) dengan tujuan untuk menurunkan aspek penyebab kemacetan pada urusan perhubungan di Kota Bandung.

Peneliti menggunakan model evaluasi yang dikemukakan oleh Kenneth M. Dolbeare (1972) sebagai kerangka utama untuk melakukan evaluasi pada pelaksanaan SIMDEK dan BANDREK, adaptasi antara teori efektivitas program yang dikemukakan oleh Sutrisno (2007) dan Campbell (1989) juga digunakan sebagai landasan yang dapat menunjang kriteria efektivitas. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan SIMDEK dan BANDREK belum mampu membantu Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam menurunkan angka pelanggaran parkir liar. Kurangnya pengetahuan masyarakat, ketidak tanggapan Dinas Perhubungan Kota Bandung, hingga jumlah serta jenis sarana operasional derek yang tidak mampu menunjang kegiatan penertiban parkir menjadi penghambat pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek dalam menurunkan aspek penyebab kemacetan pada urusan perhubungan. Rekomendasi yang diberikan pada penelitian ini yakni menempatkan aparaturnya di jalanan tidak boleh parkir, menggunakan CCTV, menciptakan Standar Pelayanan Mutu (SPM), penambahan sarana BANDREK, dan pengadaan kampanye edukasi.

Kata Kunci: Evaluasi Pelaksanaan, Sistem Informasi Derek, Bandung Mobil Derek, Penertiban Parkir.

ABSTRACT

Name : Bima Aadiyatmaja Bj

NPM : 6072001008

Title : Implementation Evaluation of the Tow Information System (SIMDEK) and Bandung Tow Car (BANDREK) in Bandung City

The purpose of this research is to evaluate the implementation of Tow Information System (SIMDEK) and Bandung Tow Car (BANDREK) through program understanding, target accuracy, program satisfaction, input and output levels, and goal achievement. SIMDEK and BANDREK are program activities carried out by the Department of Transportation Bandung in the Road Traffic and Transport (LLAJ) Procurement Program with the aim of reducing the aspects that cause congestion in transportation affairs in Bandung City.

The researcher used the evaluation model proposed by Kenneth M. Dolbeare (1972) as the main framework for evaluating the implementation of SIMDEK and BANDREK, the adaptation between the program effectiveness theory proposed by Sutrisno (2007) and Campbell (1989) is also used as a foundation that can support the effectiveness criteria. The type of research used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of interviews, observations, and document studies.

The results showed that the implementation of SIMDEK and BANDREK has not been able to help the Bandung City Transportation Agency in reducing the number of illegal parking violations. The lack of public knowledge, the unresponsiveness of the Bandung City Transportation Agency, and the number and type of towing operational facilities that are not able to support parking control activities are obstacles to the implementation of the Tow Information System and Bandung Car Tow in reducing the aspects that cause congestion in transportation affairs. The recommendations given in this research are placing the apparatus on the streets where parking is not allowed, using CCTV, creating Quality Service Standards (SPM), adding BANDREK facilities, and conducting educational campaigns.

Keyword: Evaluate The Implementation, Tow Information System, Bandung Tow Car, Parking Control.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan Rancangan Penelitian yang berjudul “*Evaluasi Pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung Mobil Derek (BANDREK)*” dengan baik dan sesuai kaidah penulisan ilmiah yang ada.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan agar dapat melanjutkan pada penyusunan skripsi sebagai bagian terakhir dari seluruh rangkaian program pendidikan agar dapat memperoleh gelar sarjana Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Katolik Parahyangan. Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa penyusunan rancangan penelitian masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulisan rancangan penelitian ini dapat menjadi lebih baik lagi.

Pada kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Mira Zulia Suriastuti (Ibu), Mohammad Effendi (Ayah), Bagas Mohammad Bental Jemur (Ayah Kandung), kedua adik saya Billie Alghazali Bj dan Deru Banyu Samudera yang dengan senantiasa selalu ada serta memberikan dukungan baik

secara moral, mental, maupun material kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan hampir seluruh rangkaian program pendidikan ini. Peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibu Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan senantiasa selalu sabar dalam

membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menulis penelitian, membagikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki, serta meluangkan banyak waktu untuk membimbing peneliti hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Orpha Jane selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan
2. Mas Kristian Widya Wicaksono, Ph.d selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.
3. Mas Jeremia Gom Gom Parulian Simanjuntak, S.Sos, M.A.P selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak/Ibu dosen serta jajaran staf Prodi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.
5. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat dituliskan satu persatu
6. Kepada seluruh anggota grup Barudak Well yang terdiri dari Dayat, Diaz, David, Jacob, Wira, Raqqat, Dimas, Nura, Felix, Haris, Ara, Ivana, Yara, dan Angel semoga semuanya lulus dengan nilai yang memuaskan. Amin.
7. Kepada teman-teman seper bimbingan untuk rancangan penelitian Dinda, Nayla, dan Haris sebelum pindah ke dosen pembimbing lainnya

8. Kepada teman-teman SMA , yang selalu mendukung peneliti dan menjadi tempat untuk bercerita peneliti yakni Raihan, Akiela, Sheika, Dina, dan lainnya.
9. Terima kasih kepada perempuan yang hingga saat ini setia dan tidak pernah lelah untuk mendukung segala usaha yang dilakukan oleh peneliti baik secara kata-kata, usaha , dan kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan rancangan penelitian ini, perempuan tersebut yakni adalah Zahra Haryadi
10. Terakhir, peneliti juga ingin mengucapkan kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti yang turut andil dalam membantu peneliti dalam penulisan penelitian ini.

Bandung, 16 Desember 2023

Bima Aadiyatmaja Bj

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	4
ABSTRACT.....	5
KATA PENGANTAR.....	6
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR TABEL.....	10
DAFTAR GAMBAR.....	11
DAFTAR LAMPIRAN.....	13
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	13
1.4 Pertanyaan Penelitian.....	13
1.5 Tujuan Penelitian.....	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	14
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	14
1.6.2 Manfaat Praktis.....	15
BAB II.....	16
KAJIAN TEORITIS.....	16
2.1 Kebijakan Publik.....	16
2.2 Evaluasi.....	18
2.2.1 Evaluasi Program.....	20
2.3 Model Evaluasi Program.....	21
2.3.1 Model Evaluasi Program Dolbeare.....	21
2.4 Kriteria Efektivitas.....	26
2.4.1 Teori Efektivitas Program Sutrisno.....	26
2.4.2 Teori Efektivitas Program Campbell.....	28
2.5 Peneliti Terdahulu.....	30

2.6 Kerangka Berpikir.....	33
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Tipe Penelitian.....	35
3.2 Peran Peneliti.....	38
3.2.1 Perencana penelitian.....	38
3.2.2 Pelaksana pengumpulan data.....	38
3.2.3 Pengolahan data.....	39
3.2.4 Analisator data.....	39
3.2.5 Penafsir data.....	40
3.2.6 Pelaporan penelitian.....	40
3.3 Lokasi Penelitian.....	41
3.4 Prosedur Pengumpulan Data.....	41
3.4.1 Wawancara Mendalam.....	42
3.4.2 Observasi.....	43
3.4.3 Studi Dokumen.....	45
3.5 Teknik Analisis Data.....	46
3.5.1 Reduksi Data (Data Reduction).....	47
3.5.2 Penyajian Data (Data Display).....	48
3.5.3 Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing).....	49
3.6 Uji Keabsahan Data.....	50
3.7 Operasional Konsep.....	52
BAB IV.....	61
PROFIL PENELITIAN.....	61
4.1 Sistem Informasi Derek (SIMDEK).....	61
4.1.1 Fitur Mobil Sistem Informasi Derek (SIMDEK) Untuk Masyarakat	62
4.1.2 Fitur Mobil Sistem Informasi Derek (SIMDEK) Untuk Petugas	62
Dinas Perhubungan Kota Bandung.....	62
4.1.3 Tujuan Sistem Informasi Derek (SIMDEK).....	63
4.1.4 Manfaat Sistem Informasi Derek (SIMDEK).....	63
4.2 Bandung Mobil Derek (BANDREK).....	65
4.2.1 Tujuan Bandung Mobil Derek (BANDREK).....	65
4.2.2 Manfaat Bandung Mobil Derek (BANDREK).....	66

4.3 Dinas Perhubungan Kota Bandung.....	67
BAB V.....	71
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
5.1 Pemahaman Program.....	73
5.2 Ketepatan Sasaran.....	83
5.3 Kepuasan Program.....	95
5.4 Tingkat Input dan Output.....	112
5.5 Tercapainya Tujuan.....	124
5.6 Impacts (Dampak).....	134
BAB VI.....	139
KESIMPULAN DAN SARAN.....	139
6.1 Kesimpulan.....	139
6.2 Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA.....	146
LAMPIRAN.....	153

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1: Data Tentang Jumlah Kendaraan Bermotor di Kota Bandung 2021	3
Tabel 1.1.2 : Data Tentang Pelanggaran Kendaraan Bermotor di Kota Bandung Tahun 2020	5
Tabel 2.6.1 : Kerangka Berpikir Peneliti	33
Tabel 5.3.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan 1 Tahun 2023.....	97

Tabel 5.3.2 : Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan 2 Tahun 2023.....	97
Tabel 5.3.3 : Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan 3 Tahun 2023.....	98
Tabel 5.3.4 : Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan 4 Tahun 2023.....	98
Tabel 5.4.1 : Jenis Pelanggaran Roda 4 Tahun 2023.....	122
Tabel 5.4.2 : Jenis Penindakan Untuk Penertiban Kendaraan Roda 4 Yang Melakukan Tindakan Parkir Liar Tahun 2023.....	123
Tabel 5.5.1 : Jumlah Pelanggaran Tindakan Parkir Liar Tahun 2021.....	129
Tabel 5.5.2 : Jumlah Pelanggaran Tindakan Parkir Liar Tahun 2022.....	129
Tabel 5.5.3 : Jumlah Pelanggaran Tindakan Parkir Liar Tahun 2023.....	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2.1 : Laporan Peneliti Terkait Pelanggaran Parkir Liar.....	10
Gambar 1.2.2 : Jalan Diponegoro 8 Maret 2024.....	11
Gambar 1.2.3 : Jalan Diponegoro 9 Maret 2024.....	11
Gambar 2.3.1.1 : Model Evaluasi Dolbeare.....	25
Gambar 4.3.1 : Bagan Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Bandung.....	70
Gambar 5.1.1 : Gambar Sosialisasi Sistem Informasi Derek dan Bandung <i>Mobil</i> Derek di Persimpangan dan di Radio.....	76
Gambar 5.1.2 : Gambar Sosialisasi Bandung Mobil Derek di Televisi.....	

Gambar 5.1.3 : Gambar Sosialisasi Sistem Informasi Derek di Sosial Media.....	77
Gambar 5.2.1 : Sosialisasi Dinas Perhubungan Kota Bandung Tentang Rambu Parkir dan Lokasi Parkir.....	87
Gambar 5.2.2 : Bandung Mobil Derek Menderek Kendaraan Kategori Kecil.....	91
Gambar 5.3.1 : Apresiasi Terhadap Pelaksanaan Sistem Informasi Derek Melalui Media Sosial Dinas Perhubungan Kota Bandung.....	96
Gambar 5.3.2 : Laporan Penindakan Laporan Masyarakat Melalui Sosial Media.....	101
Gambar 5.3.3 : Alur Proses Pengambilan Kendaraan.....	103
Gambar 5.3.4 : Sarana Derek Bandung Mobil Derek.....	106
Gambar 5.3.5 : Bapak H. Tedy Rusmawan, AT.,MM. (Ketua DPRD Kota) Bandung Mengapresiasi Kehadiran Bandung Mobil Derek	109
Gambar 5.5.1 : Kendaraan Melakukan Tindakan Parkir Liar di Bawah Rambu Jl. Lombok (5 Juni 2024).....	131
Gambar 5.5.2 : Kendaraan Melakukan Tindakan Parkir Liar di Bahu Jalan Jl. Tamansari (7 Juni 2024).....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Panduan Wawancara Informan Aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung.....	154
Lampiran 2 : Panduan Wawancara Informan Masyarakat Kota Bandung.....	160
Lampiran 3 : Surat Pengantar Penelitian.....	163
Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian.....	164
Lampiran 5 : Dokumentasi Wawancara.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parkir merupakan suatu keadaan dimana sebuah kendaraan bermotor terhenti dalam satu titik dalam kurun waktu tertentu. Dalam keadaan tertentu parkir dapat dilaksanakan secara ilegal oleh pengemudinya dengan meninggalkan kendaraan pada lahan parkir yang diadakan diluar pembinaan pemerintah setempat . Fenomena parkir liar merupakan sebuah kegiatan ilegal yang dapat menimbulkan permasalahan lainnya seperti kemacetan, kendaraan mudah rusak, tidak terjaminnya keamanan kendaraan yang parkir secara ilegal , dan berpotensi merusak keindahan kota. Kemacetan merupakan sebuah fenomena yang terjadi karena adanya peningkatan kuantitas kendaraan bermotor di jalanan. Tingginya mobilitas kendaraan di jalanan yang disebabkan oleh meningkatnya kuantitas kendaraan bermotor yang membutuhkan ruang lajur jalan yang luas agar mobilitas kendaraan dapat bergerak dengan teratur, munculnya parkir liar yang terjadi di bahu jalanan mampu menciptakan adanya kemacetan karena mempersempit lajur jalan yang sudah disediakan sehingga berdampak pada arus lalu lintas yang tersendat. Tindak parkir liar yang dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat juga dapat menimbulkan kerusakan kendaraan baik bagi pemilik kendaraan yang melakukan tindakan ilegal tersebut maupun kepada para pemilik kendaraan yang berlalu lalang

di jalanan. Hal ini merupakan salah satu efek dari penyempitan jalan yang dihasilkan melalui tindak parkir ilegal yang dilakukan di bahu jalan. Dampak lainnya yang akan dirasakan oleh para pelaku parkir ilegal yakni tidak terjaminnya keamanan yang dimiliki oleh kendaraan para pelaku parkir liar, hal ini dikarenakan area parkir ilegal pasti tidak memiliki pihak pengelola yang dapat mengawasi yang dapat menjadi penanggung jawab atas terjadinya kehilangan kendaraan maupun barang berharga di dalam kendaraan ataupun kerusakan yang dapat muncul seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Tindakan-tindakan parkir liar juga dapat merusak keindahan kota karena tidak jarang parkir liar dilakukan pada trotoar jalanan kota yang semestinya tidak digunakan untuk lahan parkir. Salah satu faktor utama munculnya fenomena parkir liar yakni adalah adanya kuantitas kendaraan bermotor yang tidak sebanding baik dengan ruas jalan ataupun lahan parkir yang disediakan oleh pemerintah kota terkait. Kota Bandung merupakan salah satu kota metropolitan yang memiliki angka kendaraan bermotor dengan kuantitas yang fantastik, pada tahun 2021 ditemukan sebanyak 1.552.747 unit kendaraan bermotor berdasarkan data Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat. Berikut data jumlah kendaraan di Kota Bandung.

Tabel 1.1.1
Data Tentang Jumlah Kendaraan Bermotor di Kota Bandung 2021

No	Cabang Pelayanan	Satuan	Jumlah Kendaraan
1.	Kota Bandung I (PAJAJARAN)	UNIT	554.569
2.	Kota Bandung II (KAWALUYAAN)	UNIT	538.902
3.	Kota Bandung III (SOEKARNO HATTA)	UNIT	459.276
TOTAL JUMLAH			1.552.747

Sumber : opendata.jabarprov.go.id

Tingginya kuantitas kendaraan bermotor yang tercatat di Kota Bandung dianggap dapat menciptakan adanya mobilitas tinggi yang terjadi di jalanan kota, belum lagi dengan adanya kendaraan-kendaraan masyarakat yang tidak tercatat serta kendaraan masyarakat yang merupakan wisatawan luar kota saat memasuki wilayah Kota Bandung pada saat musim liburan sehingga hal tersebut dapat menyebabkan masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi membutuhkan lahan parkir yang sesuai apabila hendak meninggalkan kendaraan pada tempat-tempat tertentu. Pemerintah Kota Bandung pada tahun 2021 telah menyiapkan sebanyak total 256 lahan parkir umum yang dapat digunakan oleh masyarakat diantaranya meliputi 63 lahan parkir yang terletak di jalanan umum ,

155 lahan parkir yang terletak di lingkungan parkir yang sudah disediakan oleh pemerintah setempat, serta 38 lahan parkir yang terletak di sekitar pelataran pasar¹. Upaya ini dilakukan oleh pemerintah Kota Bandung dengan tujuan untuk memberikan layanan parkir yang memadai dalam memenuhi kemudahan parkir bagi masyarakat Kota Bandung, namun dikarenakan jumlah kendaraan bermotor yang berlebih parkir liar pun masih kerap terjadi di jalanan kota, selain masalah tersebut Kepala UPT Parkir Dishub Kota Bandung juga menyatakan bahwa ada sebuah kebiasaan diantara masyarakat dalam melakukan parkir liar serta tidak adanya payung hukum yang bertindak secara tegas dalam mengatasi permasalahan parkir liar hingga saat ini.²

Berdasarkan data yang didapati tentang parkir liar yang umum terjadi di jalanan Kota Bandung peneliti mendapatkan data parkir liar yakni sebanyak 5968 pelanggaran (tahun 2020) , 5317 pelanggaran (tahun 2021), 7013 pelanggaran (tahun 2022). Berdasarkan hal tersebut dapat diindikasikan bahwa parkir liar yang terjadi di Kota Bandung dipicu oleh hadirnya juru parkir liar , indikasi ini juga diperkuat dengan adanya pernyataan oleh Tommy selaku tokoh paguyuban juru parkir di Kota Bandung yang mengatakan bahwa mesin parkir berbayar otomatis yang terdapat di jalanan banyak yang tidak berfungsi dengan baik hal ini menjadi

¹ Badan Pusat Statistik Kota Bandung. Diakses melalui <https://bandungkota.bps.go.id/backend/images/Jumlah-Tempat-Parkir-Umum-Tahun-2021-ind.JPG>. diakses pada tanggal 19 September 2023, pukul 19.55 WIB

² Aurellia, A. *Upaya Pemkot Bandung Mengatasi Parkir Liar yang Membandel* Diakses melalui <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6723388/upaya-pemkot-bandung-mengatasi-parkir-liar-yang-membandel> diakses pada tanggal 19 September 2023, pukul 20.31 WIB

peluang adanya penyalahgunaan untuk pendapatan pribadi yang dilakukan oleh para juru parkir liar yang sering berkeliaran di jalanan³. Dengan adanya aksi penyalahgunaan oleh para juru parkir liar ini juga dianggap merugikan Pemerintah Kota Bandung, Ir. H. Agus Gunawan salah satu anggota Komisi B DPRD Kota Bandung menyatakan bahwa parkir liar yang terdapat di berbagai tempat di Kota Bandung merugikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dikarenakan keuntungan yang didapatkan juru parkir dalam aksinya ini tidak masuk ke dalam pendapatan daerah⁴.

Tabel 1.1.2
Data Tentang Jenis Pelanggaran Kendaraan Bermotor di Kota Bandung
2020-2022

No.	Tahun	Jenis Pelanggaran					
		Trotoar	Bawah Rambu	Bahu Jalan	Luar Marka	Parkir di Jembatan	Zebra Cross
1.	2020	2861	1043	1856	188	3	17
2.	2021	1782	1494	1355	600	17	69
3.	2022	1610	2513	2042	733	14	101
Jumlah		6253	5050	5253	1521	34	187

³Diefenbaker, J.. *Paguyuban Juru Parkir Kota Bandung Sepakat Menolak Aktivitas Parkir Liar*. Diakses melalui <https://tribunrakyat.com/24768/09/08/2022/paguyuban-juru-parkir-kota-bandung-sepakat-menolak-aktivitas-parkir-liar.html> diakses pada tanggal 24 September 2023, pukul 22.42 WIB

⁴Redaksi. *Parkir Liar Rugikan PAD Kota Bandung, Komisi B Minta Dishub Selesaikan*. Diakses melalui <https://www.faktabandungraya.com/2022/01/parkir-liar-rugikan-pad-kota-bandung.html> diakses pada tanggal 24 September 2023, pukul 23.40 WIB

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bandung, 2023.

Dikarenakan upaya pengadaan lahan parkir yang diadakan oleh Pemerintah Kota Bandung masih kurang optimal dalam mengurangi angka parkir liar yang terjadi, Dinas Perhubungan (DISHUB) Kota Bandung menciptakan inovasi program untuk meminimalisir kegiatan parkir liar yang terjadi di jalanan Kota Bandung. Tindakan tersebut dilakukan oleh DISHUB Kota Bandung mengingat bahwa dinas tersebut memiliki misi untuk menciptakan kondisi lalu lintas yang aman, nyaman, tertib, dan juga terkendali⁵. Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung Mobil Derek (BANDREK) merupakan inovasi yang diciptakan oleh DISHUB Kota Bandung, kedua langkah inovasi ini memiliki berbagai fungsi dalam menegakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 16 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Perhubungan dan Retribusi di bidang Perhubungan.

Inovasi program Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung Mobil Derek (BANDREK) ini dibentuk oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung pada tahun 2020 yang dikelola oleh Bidang Pengendalian dan Operasional (Dalops) yang ada di dalam Dinas Perhubungan Kota Bandung. Program yang diciptakan dengan tujuan untuk meminimalisir angka parkir liar serta mengedukasi masyarakat terkait penanganan parkir liar

⁵Dinas Perhubungan Kota Bandung. Diakses melalui <http://pkbkotabandung.com/webdishub/> diakses pada tanggal 25 September 2023, pukul 03.12 WIB

1.2 Identifikasi Masalah

Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung Mobil Derek (BANDREK) dianggap memiliki kemampuan untuk meminimalisir angka terjadinya parkir liar di jalanan Kota Bandung melalui laporan yang dilayangkan oleh masyarakat Kota Bandung serta edukasi yang dilaksanakan oleh kedua program kebijakan tersebut, namun sejak awal tahun 2023 parkir liar dianggap mulai kembali marak terjadi di jalanan kota yang menyebabkan terjadinya kemacetan pada lalu lintas⁶. Pemerintah Kota Bandung juga memberikan pernyataan melalui Dinas Perhubungan Kota Bandung dengan mengaku kewalahan mengatasi masalah parkir liar yang sebelumnya telah berbagai upaya dilakukan namun belum terlalu berdampak banyak dalam memangkas angka parkir liar⁷. Hal ini juga diperkuat dengan adanya data parkir liar yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung yang sudah dipaparkan sebelumnya. Dalam pemaparan data parkir liar tersebut terdapat sebanyak 5968 pelanggaran (tahun 2020) , 5317 pelanggaran (tahun 2021), 7013 pelanggaran (tahun 2022) . Data tersebut dapat mengindikasikan bahwa kebijakan program Sistem Informasi Derek (SIMDEK) masih belum terlaksana secara maksimal.

⁶Rizky, R.. *Parkir Liar Mulai Marak, Dishub Kota Bandung Segera Tertibkan*. Diakses melalui <https://www.harapanrakyat.com/2023/01/parkir-liar-mulai-marak-dishub-kota-bandung-segera-tertibkan/> diakses pada tanggal 25 September 2023, pukul 10.10 WIB

⁷Aurellia, A. *Jalan Terjal Menertibkan Parkir Liar di Kota Bandung*. Diakses melalui <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6659357/jalan-terjal-menertibkan-parkir-liar-di-kota-bandung> diakses pada tanggal 22 September 2023, pukul 19.16 WIB

Berikut ini dijabarkan identifikasi masalah yang terkait dengan pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung Mobil Derek (BANDREK) dalam menurunkan angka parkir liar di Kota Bandung yakni :

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait Sistem Informasi Derek (SIMDEK)

Sebagai salah satu terobosan untuk mengurangi pelanggaran parkir liar di Kota Bandung, sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung dan Dinas Perhubungan Kota Bandung masih kurang terdengar oleh masyarakat Kota Bandung, hal ini ditandai dengan sedikitnya pengguna aplikasi program dengan jumlah pengunduh yang hanya menyentuh angka 500+. Patut dipertanyakan apakah program ini diketahui oleh masyarakat Kota Bandung karena angka pengunduh tidak sebanding dengan data angka penduduk Kota Bandung yakni sebanyak 2.469.589 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung⁸. Sedikitnya pengetahuan masyarakat terkait Sistem Informasi Derek (SIMDEK) juga diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada 7 Oktober 2023 dengan 2 orang yakni Bapak R dan Ibu A yang menyatakan bahwa mereka hingga saat ini pun tidak mengetahui bagaimana mereka dapat melaporkan apabila menemukan tindakan-tindakan parkir liar yang mereka temui di jalanan Kota Bandung. Bapak R menyampaikan bahwa

⁸JabarGo. *BPS Rilis Jumlah Penduduk Kota Bandung, Kaum Laki Laki Terancam Kekurangan Perempuan*. Diakses melalui <https://jabar.go.com/bps-rilis-jumlah-penduduk-kota-bandung-kaum-laki-laki-terancam-kekurangan-perempuann/> diakses pada tanggal 30 September 2023, pukul 14.09 WIB.

“Saya sendiri tidak tahu”⁹

saat ditanyakan oleh peneliti terkait dengan Sistem Informasi Derek dan Bandung *Mobil* Derek. Ibu A juga memberikan pendapat yakni

“Kadang kita pun bingung kalau misalnya kalau ada yang begitu (parkir liar) harus melapor kemana”.

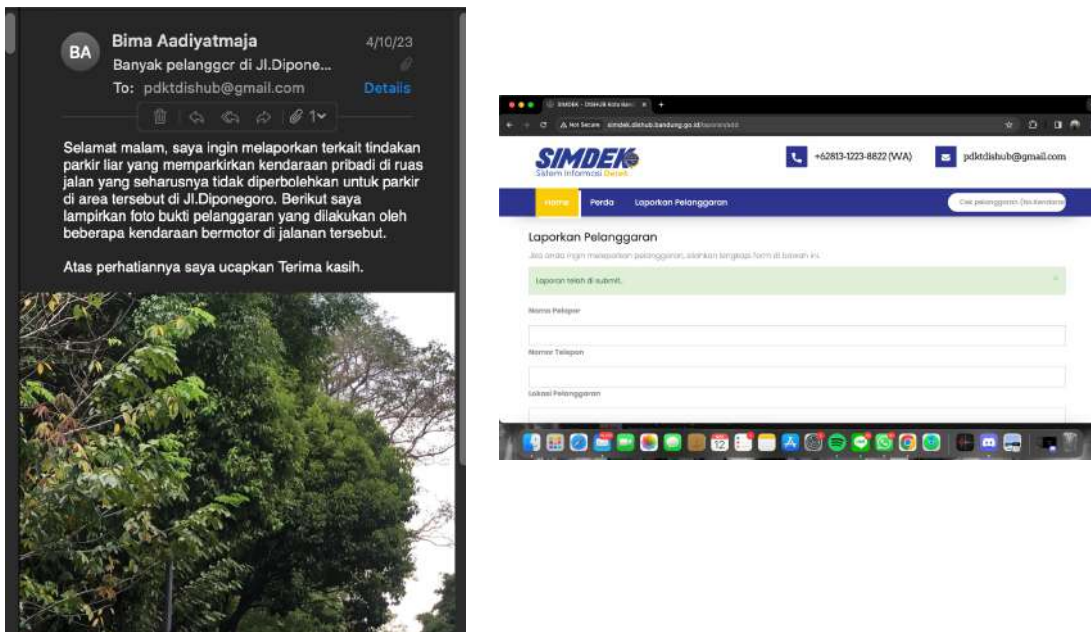
Dengan adanya pernyataan yang diberikan oleh Bapak R dan Ibu A, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa masyarakat masih kurang mengetahui adanya Sistem Informasi Derek dan Bandung *Mobil* Derek.

2. Lambatnya respon Dinas Perhubungan Kota Bandung pada masyarakat yang telah melakukan pelaporan

Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan oleh peneliti dalam uji coba pelaporan tindakan parkir liar di Kota Bandung pada tanggal 8 Maret 2024 melalui website resmi Sistem Informasi Derek (SIMDEK) serta pada tanggal 4 Oktober 2023 melalui email pdktdishub@gmail.com yang tertera pada website resmi Sistem Informasi Derek (SIMDEK) didapatkan informasi bahwa Dinas Perhubungan Kota Bandung tidak memberikan informasi kembali bahwa dinas terkait sudah menerima ajuan laporan ataupun sudah menindak ajuan laporan yang sudah dilayangkan oleh peneliti.

⁹Wawancara peneliti di Jalan Gor dan Taman Saparua 7 Oktober 2023

Gambar 1.2.1 Laporan Peneliti Terkait Pelanggaran Parkir Liar



Sumber : Laporan Peneliti Melalui Email dan Website Sistem Informasi Derek

3. Lambatnya tindakan penderekan sebagai aktivitas Sistem Informasi Derek (SIMDEK) yang dilakukan oleh Bandung Mobil Derek (BANDREK) setelah masyarakat melakukan pelaporan tindakan parkir liar di Kota Bandung melalui Sistem Informasi Derek (SIMDEK)

Berdasarkan uji coba yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya melaporkan tindakan parkir liar yang dilakukan oleh berbagai pelaku di Jalan Diponegoro, peneliti tidak menemukan adanya tindakan penderekan yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu.

Gambar 1.2.2 Jalan Diponegoro 8 Maret 2024



Sumber: Foto peneliti pada 8 Maret 2024

Gambar 1.2.3 Jalan Diponegoro 9 Maret 2024



Sumber: Foto Peneliti pada 9 Maret 2024

Peneliti juga menanyakan perihal tindakan penderekan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung kepada Bapak B dimana ia memberikan pendapat yakni

“Saya pribadi juga sudah pernah menggunakan sistem tersebut ya untuk melaporkan tindakan parkir liar yang pernah saya temui, hanya saja terkadang tindakannya tidak secepat yang saya kira”¹⁰

Pendapat tersebut dapat menjadi indikasi bahwa waktu pelaksanaan derek pada area parkir liar dengan waktu pengajuan pelaporan yang mereka layangkan memakan waktu yang cukup lama yang dimana seharusnya terobosan program yang diciptakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung menciptakan efektivitas serta efisiensi pada tindakan penderekan yang dapat dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung kepada para pelaku parkir liar di Kota Bandung sehingga dapat menciptakan keengganan masyarakat untuk melakukan tindakan parkir liar.

Identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas menjadi realita yang tidak sesuai dengan idealita yang diharapkan yang menjadi penghambat pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung Mobil Derek (BANDREK) .

¹⁰*Wawancara peneliti di Jalan Gor dan Taman Saparua 7 Oktober 2023*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tentang pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung Mobil Derek (BANDREK), ditemukan masalah-masalah yang menyebabkan adanya indikasi bahwa Dinas Perhubungan Kota Bandung kurang efektif dalam melaksanakan Sistem Informasi Derek (SIMDEK). Maka dari itu peneliti merumuskan masalah penelitian **“Bagaimana Pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung Mobil Derek (BANDREK) Di Kota Bandung ?”**

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini, berikut merupakan pertanyaan penelitian yang ingin ditanyakan peneliti untuk mengevaluasi pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung Mobil Derek (BANDREK) :

1. Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek dalam menurunkan angka pelanggaran parkir liar ?
2. Bagaimana efektivitas pada pelaksanaan Sistem Informasi Derek dan Bandung Mobil Derek menurut kriteria efektivitas yang digunakan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengevaluasi pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung Mobil Derek (BANDREK) yang diciptakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk menurunkan angka pelanggaran parkir liar di Kota Bandung berdasarkan 2 pertanyaan penelitian yang dituliskan oleh peneliti.
2. Untuk mengetahui faktor yang dapat menimbulkan ketidakefektifan dalam pelaksanaan Sistem Informasi Derek (SIMDEK) dan Bandung Mobil Derek (BANDREK) di Kota Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat yakni meningkatkan pengetahuan serta wawasan pada bidang ilmu administrasi publik khususnya mengenai Evaluasi Kebijakan Publik kepada para pembaca penelitian ini. Manfaat lain yang diharapkan yakni dapat membantu mahasiswa lainnya sebagai acuan pendukung penelitian sehingga dapat informasi

kepada mahasiswa lainnya bagi mahasiswa yang hendak membahas tentang pembahasan yang serupa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Melalui hasil penelitian ini peneliti juga mengharapkan dapat memberikan manfaat praktisi kepada pihak-pihak yang terkait dengan pembahasan penelitian ini yakni :

1. Manfaat bagi Dinas Perhubungan Kota Bandung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa rekomendasi strategi yang dapat menjadi pertimbangan Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk meningkatkan kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam melaksanakan Sistem Informasi Derek (SIMDEK).

2. Manfaat bagi masyarakat Kota Bandung

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat Kota Bandung agar mendapatkan pelayanan yang lebih baik sehingga tindakan parkir liar yang terjadi di wilayah Kota Bandung dapat dengan cepat diatasi dan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi masyarakat Kota Bandung.